

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Berdasarkan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif yang artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁷²

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷³

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajara *card sort* terhadap minat dan hasil belajar al-Qur'an Hadis siswa. Penelitian diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan yang telah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan

⁷²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 14

tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam artian memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen memiliki ciri khas yang dapat diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Cara untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat tersebut adalah dengan membandingkan kelas yang mendapat perlakuan khusus dan kelas yang tidak mendapat perlakuan.⁷⁴

Jenis eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah eksperimen kuasi/semu. Jenis ini dipilih karena berbagai hal, terutama berkenaan dengan pengontrolan variabel, kemungkinan sukar untuk menggunakan eksperimen murni.⁷⁵ Rancangan yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Design Dengan Pretest-Posttes, Nonequivalent Control Group Design*.

⁷⁴ Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 194

⁷⁵ *Ibid*, hal. 207

Tabel 3.1 Rancangan *Pretest Posttest Nonequivalent Control Group*

Design

KELOMPOK	PRETEST	PERLAKUAN	POST TEST
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	O	O4

Keterangan:

X = Pembelajaran Model Pembelajaran *Card Sort*

O = Pembelajaran Konvensional

O1 = *Pre test* (kelompok eksperimen)

O2 = *Post test* (kelompok kontrol)

O3 = *Post test* (kelompok kontrol)

O4 = *Pre test* (kelompok eksperimen)

O1 dan O3 merupakan keadaan kedua kelas (eksperimen dan kontrol) sebelum diberikan perlakuan, untuk mengukurnya kedua kelas tersebut diberikan *pre test*. X merupakan perlakuan, perlakuan pada peneliti ini adalah model pembelajaran *Card Sort*. model pembelajaran *Card Sort* diterapkan pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas control diterapkan metode konvensional: O2 dan O4 merupakan keadaan kedua kelas tersebut diberikan *post test*. Tes ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada kedua kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran *Card Sort* dengan metode konvensional.

B. Variabel Penelitian

Pengertian variable adalah konstruk yang sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang

mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variable yang menjadi penyebab dan bias mempengaruhi suatu variabel lain (*variable dependent*).⁷⁶ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Card Sort* (menyortir kartu).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).⁷⁷ Variabel dependent atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu minat belajar (Y_1) dan hasil belajar (Y_2).

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan hal yang paling penting dalam penelitian untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang subjek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷⁸ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah “merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁷⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 110

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 110

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 80

populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu wilayah atau ruang lingkup yang telah ditentukan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini, peneliti mengambil keseluruhan peserta didik kelas VIII di MTs. Al-Ma'arif Tulungagung. Berdasarkan data yang diperoleh dari madrasah, populasi siswa kelas VIII di MTs. Al-Ma'arif Tulungagung berjumlah 140 siswa yang terdiri dari kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C dan VIII-D.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	35
VIII B	35
VIII C	35
VIII D	35
Total Siswa	140

2. Sampel dan sampling

a. Sampel

Menurut Tanzeh sampel atau contoh adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian.⁸⁰ Sedangkan menurut martono sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diamati.⁸¹ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

⁸⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 91

⁸¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal 81

populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel dan diambil dari populasi itu.⁸²

Setelah melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis untuk mengetahui dua kelas yang homogen, maka sampel yang diambil adalah kelas VIII-C sebanyak 35 dan kelas VIII-D sebanyak 35 siswa. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa dimana kedua kelas tersebut mempunyai rata-rata yang hampir sama. Sehingga pemilihan sampel tersebut dapat mencerminkan karakteristik populasi.

Tabel 3.3 Rata-Rata Nilai Pretest

Kelas VIII	Rata-Rata Nilai Pretest
VIII A	55,70
VIII B	62,34
VIII C	59,58
VIII D	58,37

b. Sampling

Sampling merupakan suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kesempatan yang sama.⁸³ Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁸⁴

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal 81

⁸³ *Ibid*, hal. 184

⁸⁴ *Ibid*, hal 120

Pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu responden yang dipilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. Seseorang atau sesuatu yang diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.⁸⁵

Berdasarkan pengertian diatas juga dengan pertimbangan peneliti bahwa diperlukan dua kelas yang homogen kemampuannya serta dapat mewakili karakteristik dan tujuan yang diinginkan maka dalam penelitian ini mengambil dua kelas yaitu kelas VIII C dan VIII D yang dianggap memenuhi karakteristik dalam pengambilan sampel. kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VIII-C sebagai kelas kontrol.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi (*blue-print*) merupakan pedoman penulisan unstrumen yang umumnya disusun dalam bentuk atau matrik yang memuat: domain atau dimensi yang akan diukur, indikator, skala format jawaban, serta nomor dan jumlah butir instrument.⁸⁶ Penyusunan kisi-kisi dimaksudkan agar materi penilaian betul-betul representatif dan relevan dengan materi pelajaran yang

⁸⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 152

⁸⁶ *Ibid*, hal. 167

diberikan oleh guru kepada peserta didik.⁸⁷ Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Tes

Kompetensi dasar	Indikator	Jenjang kemampuan	Bentuk Tes	No. Soal
3.3 Memahami isi kandungan QS. Al-Kausar dsn QS. Al-Ma'un tentang Kepedulian Sosial	Siswa mampu menjelaskan pengertian kepedulian sosial	C2	PG	3,13,19
	Siswa mampu mengartikan QS. Al-Kausar dsn QS. Al-Ma'un tentang Kepedulian Sosial	C1	PG	2,4,7,11, 18,20
	Siswa mampu menjelaskan isi kandungan QS. Al-Kausar dsn QS. Al-Ma'un tentang Kepedulian Sosial	C2	PG	6,10,14, 15,16
	Siswa mampu menunjukkan sikap yang mencerminkan isi kandungan QS. Al-Kausar dsn QS. Al-Ma'un tentang Kepedulian Sosial	C3	PG	1,8,9,17
	Mensimulasikan kepedulian sosial yang sesuai dengan QS. Al-Kausar dsn QS. Al-Ma'un	C3		5,12

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrument angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
Minat belajar	Perhatian	Mendengarkan	1,3,

⁸⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 92

siswa (Y ₁)	dalam belajar	penjelasan dari guru	
		Memusatkan pandangan pada guru	2
		Menulis/mencatat materi	9,10,
		Latihan/praktik mengerjakan soal	5,7
		Membaca buku al-Qur'an Hadis	8
		Menggaris bawahi/ meringkas materi al-Qur'an Hadis	12,17
		Ketekunan dalam belajar	6,18,20,
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	15,18,
		Hasrat ingin berhasil	13,
		Ketertarikan dalam belajar	Mampu menyadari kebutuhan belajar
	Memiliki rasa senang terhadap materi pelajaran dan cara guru mengajar		11,16,

Adapun responden diminta untuk dapat menjawab setiap butir pernyataan yang ada. Setiap butir soal memiliki skor yang berbeda, skor tersebut dikumpulkan untuk dilakukan analisis statistik. Berikut ini merupakan teknik penskor-an untuk setiap butir pernyataan:

Tabel 3.6 Teknik Penskoran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	RG (Ragu-Ragu)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

E. Instrumen Penelitian

Dalam pengertian umum, alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Kata “alat” biasa disebut juga dengan istilah “instrumen”. Dengan demikian, alat evaluasi juga dikenal dengan instrumen evaluasi.⁸⁸

Berikut instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar observasi

Yaitu lembaran pengamatan yang digunakan peneliti untuk menganalisis sikap siswa dan guru selama mengikuti pembelajaran konvensional dan ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort*.

2. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi didalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran dikelas, dan juga untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta data guru dan siswa. Hasil dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat laporan hasil penelitian.

3. Angket

Kuesioner (*questioner*) juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 40

dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain.⁸⁹

Dengan adanya beberapa pertanyaan pada angket/kuesioner yang akan dibagikan oleh peneliti kepada siswa ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan masalah minat belajar (Y₁) siswa kelas VIII.

4. Tes

Tes merupakan suatu Teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.⁹⁰

Pada umumnya tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa (Y₂), terutama hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang sesuai dengan tujuan Pendidikan dan pengajaran. Hasil tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis yang di peroleh dari hasil *pretest* dan *post test*

⁸⁹ *Ibid*, hal.42

⁹⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah semua fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁹¹

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/ responden. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, dan laporan penelitian dari instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.⁹²

Jadi, dalam penelitian ini data primer didapatkan dari subyek penelitian itu sendiri yaitu data dari siswa kelas eksperimen dan kelas control, sedangkan data sekunder diperoleh dari data literatur dan sumber lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi adalah pengamatan atau pengindraan secara khusus dengan penuh perhatian dan keuletan, sehingga objek yang tanpa diobservasi tidak bisa terungkap datanya menjadi terungkap datanya.⁹³

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui pengamatan, mencatat semua keadaan yang terjadi didalam suatu

⁹¹ Triyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 202

⁹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13

⁹³ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 254—256

penelitian. Data observasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah dari kegiatan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

2. Dokumentasi

Arikunto mengatakan, bahwa apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.⁹⁴

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data siswa. selain itu, untuk pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan siswa, guru, serta Nilai tes kelas VIII MTs Ma'arif Tulungagung untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diadakan penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹⁵ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *card sort* dalam pembelajaran. Adapun angket yang diperlukan adalah angket

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hal.172

⁹⁵ *Ibid*, hal. 142-144

tertutup dimana alternatif jawabannya sudah disediakan, dan responden tinggal memberi tanda “√” pada jawaban yang dipilih.

4. Tes

Pada dasarnya, tes merupakan suatu prosedur sistematis dalam mengamati dan menggambarkan karakteristik seseorang. Dalam riset pendidikan, tes biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam bentuk bilangan atau skor.⁹⁶ Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir soal dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa yang berada dalam kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Sebelum tes digunakan, tes harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya untuk menentukan soal yang layak dan tidak layak untuk digunakan tes.

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan analisis statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden/sumber data lain terkumpul.⁹⁷ Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

⁹⁶ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi . . .* , hal. 264

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif...*, hal. 207

1. Uji intrumen

a) Uji validitas

Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur.⁹⁸ Validitas instrumen penelitian tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.⁹⁹ Jadi, validitas merupakan suatu alat ukur yang tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menguji validitas item digunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Banyaknya peserta tes

X : Skor hasil uji coba

Y : Total skor

Untuk menghitung validitas item soal digunakan perhitungan statistik korelasi *Product Moment* yaitu dengan menggunakan IMB

⁹⁸ Purwanto, *Evakuasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 114

⁹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi AKsara, 2013), hlm. 122

SPSS Statistics 25.0 Jika ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka dapat dinyatakan instrumen soal tersebut valid.

Dalam penelitian ini instrument tes dan angket divalidasi oleh dua ahli yaitu Dosen IAIN Tulungagung (Prof. Dr. H Achmad Patoni, M.Ag.) dan guru maple al-Qur'an Hadis di MTs. Al-Ma'arif Tulungagung (Nurkholis. S,Pd.I). setelah divalidasi ahli, selanjutnya peneliti melakukan penyebaran instrument tes dan angket kepada 70 responden kels VIII di MTs. Al-Ma'arif Tulungagung, peneliti memilih responden dari kelas VIII karena berdasarkan pertimbangan bahwa kelas VIII pernah menerima materi kepedulian sosial. Setelah instrumen tes dan angket disebarkan kepada 70 responden, maka selanjutnya hasil uji validitas tersebut dianalisis menggunakan IMB SPSS Statistics 25.0.

Adapun hasil hitungan dari uji validitas atas instrument tes, sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Hitung Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor Soal	Person Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.544	0,2352	Valid
2	0.464	0,2352	Valid
3	0.484	0,2352	Valid
4	0.488	0,2352	Valid
5	0.437	0,2352	Valid
6	0.430	0,2352	Valid
7	0.480	0,2352	Valid
8	0.409	0,2352	Valid
9	0.533	0,2352	Valid
10	0.436	0,2352	Valid
11	0.496	0,2352	Valid
12	0.496	0,2352	Valid

13	0.515	0,2352	Valid
14	0.512	0,2352	Valid
15	0.453	0,2352	Valid
16	0.447	0,2352	Valid
17	0.476	0,2352	Valid
18	0.474	0,2352	Valid
19	0.420	0,2352	Valid
20	0.444	0,2352	Valid

Adapun hasil hitungan dari uji validitas atas instrument angket, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

Nomor Soal	<i>Person correlation</i> (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.427	0,2352	Valid
2	0.523	0,2352	Valid
3	0.459	0,2352	Valid
4	0.506	0,2352	Valid
5	0.409	0,2352	Valid
6	0.526	0,2352	Valid
7	0.450	0,2352	Valid
8	0.606	0,2352	Valid
9	0.646	0,2352	Valid
10	0.713	0,2352	Valid
11	0.422	0,2352	Valid
12	0.422	0,2352	Valid
13	0.514	0,2352	Valid
14	0.447	0,2352	Valid
15	0.553	0,2352	Valid
16	0.371	0,2352	Valid
17	0.421	0,2352	Valid
18	0.700	0,2352	Valid
19	0.456	0,2352	Valid
20	0.413	0,2352	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh hasil yaitu sebanyak 20 soal valid dan peneliti menggunakannya untuk diujikan. Dan berdasarkan tabel

4.2 diperoleh 20 soal angket yang dinyatakan valid. Maka peneliti akan mengujikan soal yang valid sebanyak 20 soal.

Pada kedua tabel diatas butir soal yang dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Pada penelitian ini peneliti meleakukan uji validitas kepada 70 responden, untuk itu r_{tabel} ditemukan sekitar 0,2352. Hasil output dari perhitungan validitas instrument instrument angket dan tes dengan bantuan SP IMB SPSS Statistics 25.0 sebagaimana terlampir.

b) Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran.¹⁰⁰ yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\text{Dengan } \sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - (\frac{\sum Y}{N})^2}{N} \text{ atau } \sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - (\frac{\sum Y}{N})^2}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas intrumen

n = Banyaknya butir soal

σ_i^2 = Varians skor soal tiap item

σ_t^2 = Varians skor total

X = Skor hasil uji coba

Y = Total skor

¹⁰⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil . . .*, hlm 154

Untuk memudahkan perhitungan uji reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan IMB SPSS Statistics 25.0 dengan uji *alpha Cronbach*. Jika nilai *alpha cronbach's* $> r_{tabel}$ maka instrument dapat dikatakan reliabel.

Adapun hasil hitungan dari uji reliabilitas atas instrument tes, sebagai berikut:

Tabel 3.9 Output Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	20

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,836 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 diketahui sebesar 0,2352 dengan $N=70$. Kesimpulannya nilai Alpha $> r_{tabel}$ yaitu $0,836 > 0,2352$. Jadi instrument angket tersebut dapat disimpulkan reliabel dengan kategori reabilitas sangat tinggi.

Tabel 3.9 Output Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	20

Dari tabel diatas, dikethui bahwa nilai Alpha sebesar 0.809 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% diketahui sebesar 0,2352 dengan $N=70$. Kesimpulannya nilai Alpha $> r_{tabel}$ yaitu $0,809 > 0,2352$ jadi dapat

dinyatakan bahwa instrument tersebut reliabel dengan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

a. Uji prasyarat

1. Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila jumlah data diatas dan dibawah mean adalah sama. Normal atau tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0 dengan kriteria pengujian, Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka berdistribusi tidak normal. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka berdistribusi normal. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan IMB SPSS Statistics 25.0. Berikut ini langkah-langkah dalam menghitung Uji Normalitas IMB SPSS Statistics 25.0 dengan *Kolmogorov Smirnov*:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- 2) Langkah 2 : Buat data pada Variable View
- 3) Langkah 3 : Masukkan data pada Data View

4) Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Nonparametric Tests* → *1 Sample K S* → Klik variabel *Kelas dan Nilai* dan pindah/masukkan pada *Test Variable List* → Klik *Ok*.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang akan diuji itu homogen atau heterogen. Dalam penelitian ini peneliti berharap data tersebut homogen. Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan peneliti yaitu *One-Way ANOVA* dengan bantuan IMB SPSS Statistics 25.0. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan IMB SPSS Statistics 25.0:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 25.0
- 2) Langkah 2 : Buat data pada Variable View
- 3) Langkah 3 : Masukkan data pada Data View
- 4) Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Compare Means* → *One-Way ANOVA* → Klik *nilai* dan masukkan pada *Dependent List* serta klik *kelas* dan masukkan pada *Factor* → Klik *Options* dan pilih *Homogeneity of variance test* → *Continue* → Lalu Klik *OK*.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadis dengan menggunakan model pembelajaran *card sort*

dengan kelompok siswa yang menggunakan metode konvensional.

Hipotesis yang diteliti sebagai berikut:

a) H_0 = “tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *card sort* terhadap minat belajar siswa kelas VIII mata pelajaran al-Qur’an hadis di MTs al-Maarif Tulungagung.”

H_1 = “terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *card sort* terhadap minat belajar siswa kelas VIII mata pelajaran al-Qur’an hadis di MTs al-Maarif Tulungagung.”

b) H_0 = “tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Model pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran al-Qur’an hadis di MTs al-Maarif Tulungagung.”

c) H_1 = “terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran al-Qur’an hadis di MTs al-Maarif Tulungagung.”

d) H_0 = “tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *card sort* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran al-Qur’an hadis di MTs al-Maarif Tulungagung.”

H_1 = “terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *card sort* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran al-Qur’an hadis di MTs al-Maarif Tulungagung”

Untuk menguji hipotesis diatas peneliti menggunakan uji *t-test* dan uji MANOVA. Berikut ini penjelasan mengenai uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji T-Test

Peneliti menguji hipotesis 1 dan 2 dengan rumus uji *t-test* yaitu dengan menggunakan *Independent Sample T-test*. Uji *t-test* dipengaruhi oleh hasil dari varian yang sama. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari t_{hitung} yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata distribusi sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji hipotesis dengan bantuan IMB SPSS Statistics 25.0. Kriteria dalam penelitian ini yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Namun sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig. $> 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 diterima. Berikut ini langkah-langkah untuk uji *t-test* dengan bantuan IMB SPSS Statistics 25.0:

- 1) Langkah 1 : Buka program SPSS
- 2) Langkah 2 : Klik variabel *view*
- 3) Langkah 3 : Pada bagian name tulis nilai dan kelas → Klik *none* pada baris kelas isi “1= kelas eksperimen” dan “2 = kelas kontrol” → pada angka *decimal* ubah angka menjadi 0
- 4) Langkah 4 : Klik data view → masukkan data
- 5) Langkah 5 : Pada menu SPSS klik *Analyze* → *Compare mean* → *Independent sample T test*.
- 6) Langkah 6 : Pada jendela *Sample T-Test* masukkan variabel “Nilai” ke kolom *Test Variable* dan variabel “kelas” ke kolom *Grouping Variable* → Klik *Ok*

b. Uji MANOVA

Untuk menguji hipotesis 3, maka peneliti menggunakan uji multivariate analisis of variace (MANOVA), karena penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel dependen. Sebelum uji MANOVA ada dua syarat yang harus dilakukan diantaranya:

1. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian ini digunakan untuk menguji bahwa data memiliki varian yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan IMB SPSS Statistics 25.0. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data memiliki varian yang tidak homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data memiliki varian yang homogen.

2. Uji Homogenitas Varian/Kovarian

Uji homogenitas varian/kovarian ini digunakan untuk menguji matrik varian/kovarian pada variabel dependen homogen atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan IMB SPSS Statistics 25.0. Kriteria pengujiannya yaitu jika data memiliki nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga data memiliki matrik kovarian yang tidak sama. Namun jika data memiliki nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima yakni data memiliki matrik kovarian yang sama.

Untuk menguji hipotesis 3 peneliti menggunakan uji MANOVA. Sama halnya dengan ANOVA, uji MANOVA merupakan uji beda varian. Perbedaannya pada uji ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan

pada uji MANOVA varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.¹⁰¹ Untuk uji MANOVA peneliti menggunakan bantuan IMB SPSS Statistics 25.0. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan, namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti kedua perlakuan mempunyai perbedaan secara signifikan.

¹⁰¹ Subhana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hal. 169